

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan peternakan merupakan rangkaian kegiatan yang berkesinambungan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat petani khususnya masyarakat petani peternak, agar mampu melaksanakan usaha produktif di bidang peternakan secara mandiri. Sub sektor peternakan yang merupakan bagian integral dari pembangunan pertanian telah banyak memberikan sumbangan terhadap pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat. Pemerintah telah memberikan perhatian khusus terhadap bidang peternakan mengingat prospek pengembangannya yang sangat baik sehingga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Rodian, 2012:1)

Dalam upaya meningkatkan peranannya, subsektor peternakan juga harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang terlibat di dalamnya. Petemak sebagai pengelola usaha peternakan rakyat dan tenaga kerja di perusahaan peternakan, keduanya merupakan sumber daya yang terlibat langsung dalam subsektor peternakan. Sektor peternakan sapi potong merupakan salah satu sektor usaha peternakan yang prospeknya cukup baik. Dalam perkembangannya usaha peternakan sapi potong di Indonesia umumnya dilakukan dalam dua bentuk yaitu peternakan sapi rakyat kecil dan perusahaan peternakan sapi potong. Sebagai upaya untuk meningkatkan usaha peternakan sapi potong diperlukan teknologi yang tepat dan sesuai sehingga diharapkan dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan petemak memperoleh keuntungan yang optimal, Ratna (2010:1)

Pembangunan sub sektor peternakan di Indonesia mempunyai tujuan untuk meningkatkan produksi ternak. Peningkatan produksi ini diharapkan akan membawa dampak terhadap peningkatan pendapatan peternak, memperbaiki keadaan lingkungan, meningkatkan kesempatan berusaha, membuka lapangan kerja baru dan memperluas kesempatan kerja yang telah ada. Tujuan jangka panjang pembangunan sub sektor peternakan salah satunya adalah tercapainya standar kecukupan gizi dari hasil ternak bagi masyarakat Indonesia. Usaha ternak sapi potong dapat dikatakan berhasil bila telah memberikan kontribusi pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup peternak sehari-hari, hal ini dapat dilihat dari berkembangnya jumlah kepemilikan ternak, penambahan berat badan ternak dan tambahan pendapatan keluarga (Hoddi, 2011:2)

Kecamatan Randangan merupakan salah satu kawasan yang memperlihatkan usaha peternakan sapi potong (sapi Bali) tersebut. Pengelolaan usaha peternakan semakin menunjukkan peningkatan populasi yang dikelola secara semi intensif seperti usaha penggemukan. Hal ini secara akumulatif menyebabkan penambahan jumlah populasi sapi potong di Kecamatan Randangan yang mengalami peningkatan setiap tahunnya namun secara sosial ekonomi belum terlihat secara jelas berapa pendapatan yang di terima oleh petani ternak di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

Bertitik tolak dari permasalahan diatas maka dalam penelitian ini bertujuan untuk **“Menganalisis Pendapatan usaha Sapi Bali di Kecamatan Randangan, Kabupaten Pohuwato”**

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan suatu permasalahan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar Potensi Sumber Daya Manusia usaha peternakan sapi Bali di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato
2. Berapa besar pendapatan dan R/C ratio usaha ternak sapi Bali Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.
3. Berapa besar pengaruh modal dan tenaga kerja, terhadap pendapatan usaha peternakan sapi Bali di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi potensi Sumber Daya Manusia di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.
2. Mengetahui besarnya pendapatan dan R/C usaha ternak sapi Bali di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.
3. Untuk mengetahui pengaruh modal dan tenaga kerja, terhadap pendapatan usaha peternakan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi petani dan evaluasi usaha ternak dalam pemilikan modal, skala usaha, guna meningkatkan pendapatan peternak sapi Bali di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.

2. Menambah pengetahuan dan ketrampilan dalam mengelolah usaha ternak sapi Bali.
3. Dapat di jadikan sebagai referensi mahasiswa yang berhubungan dengan sejenis penelitian pada waktu yang akan datang.
4. Bagi pemerintah dapat di jadikan rujukan sebagai evaluasi program pengembangan ternak di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato